

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program yang mengarahkan pendidikan pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kuat. Sehingga lulusan dari polije mampu bersaing pada dunia industri maupun berwirausaha sendiri.

Sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut merealisasikan pendidikan yang berkualitas dan sejalan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan industri yang dimaksud adalah Praktik kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang diimplementasikan pada PKL – tematik Kewirausahaan (PKL – TKWU) sebanyak 8 sks (360 jam) dan PKL industri sebanyak 12 sks (540 jam) dengan kurikulum dan pedoman yang berbeda.

Pada tahun 2020 Negara Indonesia sedang berada pada kondisi pandemi akibat suatu virus yang disebut *Corona Virus Disease (Covid - 19)*. Keadaan pandemi menyebabkan segala aktivitas pada berbagai sektor terganggu, seperti pada sektor ekonomi, sosial, budaya termasuk pada sektor pendidikan. Segala upaya dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran dengan mematuhi protokol kesehatan diantaranya dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan dan tetap jaga jarak aman. Namun, penyebaran virus ini sangat cepat, jumlah penderita pun melonjak drastis. Mengacu pada kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan himbauan untuk mengalihkan segala kegiatan secara daring dan lebih mengutamakan aktivitas di rumah saja (*Work From Home*).

Tentu saja hal ini cukup mempengaruhi proses belajar mengajar, kegiatan belajar di kampus mulai dialihkan secara *online* dilakukan mulai pada Bulan Maret

2020 berdasar Surat Edaran Nomor 3827/Pl.17/LL/2020 pada 16 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Pandemi dengan Perkuliahan secara Daring, selanjutnya himbauan pembelajaran daring terus diperbarui dengan Surat Edaran yang baru berdasar kondisi perkembangan Covid - 19. Begitupun Kegiatan PKL Industri yang awalnya direncanakan akan dilaksanakan selama enam bulan, dilaksanakan selama dua bulan dengan pembagian tempat pelaksanaan berdasar domisili mahasiswa.

Pada kondisi pandemi seperti ini kebersihan dan kesehatan diri harus dijaga, agar tidak mudah terserang penyakit maupun virus. Asupan gizi dan nutrisi tubuh harus tercukupi. Salah satu zat penting dalam penyusun tubuh adalah protein. Sekitar 20 % dari tubuh manusia terbentuk dari protein. Protein merupakan zat penting yang dibutuhkan tubuh, karena memiliki peran sebagai zat pembangun, memperbaiki sel tubuh, meningkatkan imunitas tubuh, mencegah anemia, menyokong pertumbuhan fisik dan mencegah *stunting*.

Ayam merupakan pemenuh kebutuhan protein yang mudah didapatkan, selain itu harganya cukup terjangkau bagi masyarakat. Berdasarkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia kandungan protein dalam 100 gram daging ayam adalah 18,2 % sedangkan harga per gram adalah Rp 165,- (murah). Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2019, konsumsi daging ayam di Indonesia sekitar 12,79 kilogram perkapita per tahun. Sehingga dalam kondisi pandemi seperti ini merupakan peluang untuk meningkatkan konsumsi daging ayam dan olahannya. Daging ayam sesuai bagi masyarakat sebagai upaya mencegah penyebaran virus . Namun, hal ini harus diimbangi dengan pasokan daging ayam yang dapat memenuhi kebutuhan permintaan pasar. Tidak hanya itu, daging ayam merupakan jenis pangan yang mudah rusak (*perishable food*), oleh karena itu kualitas dan keamanan harus terjamin sesuai dengan Standar Nasional Indonesia.

Setiap industri pangan harus memenuhi standard, baik berupa HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*), ISO (*International Standarization Organization*) maupun GMP (*Good Manufacturing Practice*). PT. Phalosari Unggul Jaya merupakan perusahaan swasta yang berada di Kecamatan Mojokrapak, Tembelang,

Jombang dengan produksi hingga 110 ton tiap hari, dan sudah memenuhi jaminan halal, jaminan higienitas dan jaminan keamanan pangan yang baik. Sehingga perusahaan ini sesuai sebagai tempat pelaksanaan PKL. Diharapkan dengan pelaksanaan Praktik Kerja lapang di PT. Phalosari Unggul Jaya mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penerapan keamanan pangan melalui analisis GMP (*Good Manufacturing Practice*) pada proses produksinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan ketrampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan (STr).
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya sesuai tata laksana di Rumah Potong Ayam yang meliputi:
 - 1) *Loading* ayam
 - 2) Pengistirahatan Ayam
 - 3) Pemeriksaan *antemortem*

- 4) Pemingsanan ayam
 - 5) Penyembelihan/pemotongan
 - 6) Pencabutan bulu
 - 7) Proses eviserasi
 - 8) Pemotongan karkas
 - 9) *Culling*
 - 10) Pengemasan
 - 11) Penyimpanan
 - 12) Pengolahan Limbah
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menambah kepercayaan agar menjadi keahlian yang dimiliki.
 - d. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi analisis ilmiah terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mengetahui kondisi nyata dunia kerja sekaligus dapat turut serta berpartisipasi dalam Sebagian proses produksi
- b. Memperluas wawasan dan melatih berpikir kritis serta menyelesaikan permasalahan dengan tepat
- c. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah keterampilan mengenai proses produksi
- d. Menjalin Kerjasama yang baik antara

1.3 Lokasi dan Jadwal

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 60 hari yang dimulai pada 26 Oktober hingga 26 Desember 2020. Lokasi PKL adalah pada PT. Phalosari Unggul Jaya Unit 2, Jalan Mojokrapak No. 1A, Mojokrapak, Tembelang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam PKL adalah

- a. Pemberian materi oleh pembimbing lapang dari PT. Phalosari Unggul Jaya
- b. Mengikuti dan mengerjakan langsung proses produksi di RPA
- c. Observasi dan Pengamatan Langsung
- d. Wawancara dengan pekerja
- e. Presentasi dan diskusi